



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 3686-3702

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Semarang)

Putri Desti Setyani^{1✉}, Dian Prawitasari², Dwi Eko Waluyo³, Amalia Nur Chasanah⁴

Universitas Dian Nuswantoro

Email: 211202106994@mhs.dinus.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai pengaruh motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan modal investasi terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini melibatkan 100 responden, dengan menerapkan metode purposive sampling untuk memilih responden. Survei online dengan skala Likert dilakukan melalui *Google Forms* untuk pengumpulan data. Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang dianalisis melalui perangkat lunak SPSS 21. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan modal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z untuk melaksanakan investasi di pasar modal.

Kata kunci: *motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, modal investasi*

Abstract

This study aims to assess the influence of motivation, advances in information technology, investment knowledge, and investment capital on Generation Z's interest in investing in the capital market. This study involved 100 respondents, applying purposive sampling method to select respondents. An online survey with a Likert scale was conducted through *Google Forms* for data collection. This study utilized quantitative data analyzed through SPSS 21 software. The findings showed that motivation, advances in information technology, investment knowledge, and investment capital have a positive and significant effect on Generation Z's interest in investing in the capital market.

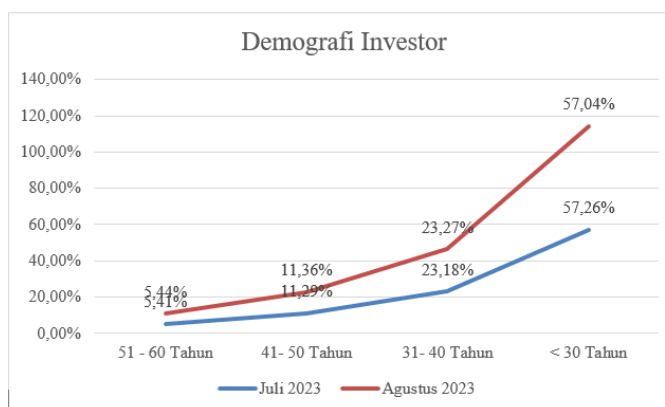
Keywords: *motivation, information technology advancement, investment knowledge, investment capital* Translated with *DeepL.com* (free version)

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini didukung dengan adanya peningkatan kegiatan investasi. Investasi pasar modal merupakan suatu jenis instrumen investasi yang seringkali dilakukan para investor (Yuliati et al., 2020). Satu dari bidang utama pembiayaan ekonomi sebuah negara ialah pasar modal. Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara perusahaan penerbit dan investor, di mana perusahaan yang telah go public dapat menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas untuk memperoleh dana (Agustari et al., 2024). Aktivitas pasar modal di Indonesia, yang terkenal dengan pertumbuhan ekonominya yang cepat, meningkat pesat di transaksi pasar modal, terutama sejak tahun 2023. Menurut (Kemenko, 2024), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 6,16% pada tahun 2023, menutup tahun ini pada 7.272,79, menempatkannya di peringkat kedua di pasar ASEAN. Nilai kapitalisasi pasar Indonesia pada tahun 2023 telah meningkat sebesar 22,9% dari tahun sebelumnya, mencapai Rp11.674 triliun, menempatkan BEI di peringkat tertinggi di pasar modal ASEAN dengan kapitalisasi pasar terbesar.

Jawa Tengah (Jateng) adalah provinsi nomor empat di Indonesia yang memiliki investor pasar modal terbanyak. Semarang tercatat sebagai kota dengan tingkat investor pasar modal tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Hingga akhir Maret 2023, jumlah total investor di Kota Semarang mencapai 134.290 untuk berbagai instrumen investasi pasar modal, termasuk saham, reksadana, dan obligasi, dari jumlah tersebut 83.823 investor fokus pada investasi saham. Jumlah investor tersebut mengalami peningkatan sebesar 4% lebih sedikit dibandingkan pada Desember 2022 (www.zonapasar.com).

Generasi Z, mencakup individu yang lahir dalam rentang waktu antara tahun 1997 hingga 2012, menjadi kelompok yang mendominasi sebagai investor baru di pasar modal, dengan karakteristik digital native yang membuat mereka lebih mudah menyerap informasi terkait investasi.



Gambar 1. Investor berdasarkan usia

Menurut data (KSEI, 2023), sebagian besar investor muda di pasar modal Indonesia berusia di bawah 30 tahun. Data per Agustus 2023 menunjukkan bahwa 57,04% investor di Indonesia berada dalam kelompok usia ini, dengan total aset yang tergolong masih sedikit yaitu sebesar Rp 50,51 triliun. Data ini memperkuat klaim bahwa minat investasi di kalangan generasi Z semakin meningkat. Dengan adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di sejumlah sekolah dan universitas, Bursa Efek Indonesia berhasil mengedukasi generasi Z tentang investasi. Beberapa universitas dan perguruan tinggi swasta terbaik di kota Semarang berdasarkan Uni Rank 2024 telah bekerja sama dengan Galeri Investasi BEI, di antaranya Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Semarang, serta Universitas PGRI Semarang. Diharapkan Galeri Investasi BEI yang tersedia di semua universitas akan menumbuhkan kepedulian serta ketertarikan mahasiswa terhadap investasi di pasar modal (www.detik.com).

Mahasiswa sebagai generasi Z mulai dilirik sebagai investor muda yang potensial karena pada akhirnya mereka bisa aktif berperan serta pada dunia investasi, khususnya pasar modal. Mahasiswa dapat menggunakan kegiatan investasi yang sesungguhnya untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah mereka pelajari di perkuliahan (Negara & Febrianto, 2020).

Munculnya minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain motivasi, pemahaman investasi, perkembangan teknologi informasi hingga modal investasi. Motivasi adalah dorongan yang memicu dan mengarahkan perilaku individu dengan tujuan memenuhi kebutuhan atau pencapaian tertentu (Syaputra & Wardah, 2024). Pada penelitian (Burhanudin et al., 2021), menjelaskan bahwa motivasi investasi berdampak positif terhadap minat investasi, namun tidak signifikan. Namun, dalam penelitian (Siri & Meirini, 2021) menemukan bahwa motivasi memiliki dampak positif juga signifikan terhadap keinginan mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal.

Kemajuan teknologi informasi juga menjadi pendorong utama minat investasi. Dengan teknologi informasi, investor dapat mendapatkan semua informasi yang mereka butuhkan, seperti laporan keuangan, informasi terkini, perkembangan tren pasar saham, penilaian risiko, dan return saham (Faridah & Damayanti, 2023). Berdasarkan penelitian (Negara & Febrianto, 2020), kemajuan teknologi dengan signifikan mempengaruhi minat investasi pada pasar modal. Namun, dalam penelitian (Ainiyah & Indrarini, 2022), mengatakan bahwa minat investasi tidak terpengaruh pada kemajuan teknologi.

. Pengetahuan investasi juga memegang peran penting dalam memengaruhi minat investasi generasi Z. Menurut (Burhanudin et al., 2021), pengetahuan investasi mencakup

pemahaman dasar tentang konsep investasi, risiko yang terlibat, serta potensi pengembalian yang dapat diperoleh. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mereka mengenai pasar modal, semakin besar pula minat mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Penelitian (Aida et al., 2024), menyatakan bahwa pengetahuan investasi memberikan dampak positif dalam memengaruhi minat investasi.

Selain itu, besarnya modal awal generasi Z memengaruhi minat investasi mereka. Bagi mereka yang belum bekerja dan takut harus membayar setoran awal atau modal awal saat memulai investasi, modal investasi adalah pertimbangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian (Syaputra & Wardah, 2024), menyatakan bahwa minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh modal investasi yang minim.

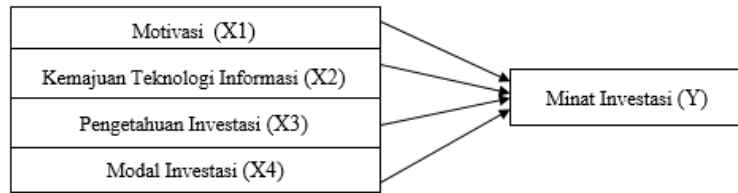
Berdasarkan data yang mengindikasikan banyaknya generasi Z di Indonesia yang melaksanakan investasi di pasar modal, terutama di kota Semarang, maka peneliti bertujuan untuk menyelidiki besarnya pengaruh motivasi, perkembangan teknologi informasi, pemahaman investasi, dan modal investasi terhadap minat investasi generasi z di pasar modal (studi pada mahasiswa universitas swasta di kota Semarang).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori ini mengasumsikan bahwa niat seseorang dalam bertindak dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu keyakinan individu terhadap perilaku tersebut, pengaruh sosial yang dirasakan, dan persepsi individu tentang kemampuannya untuk mengontrol perilaku itu. Sebelum diizinkan untuk melakukan aktivitas tertentu, orang meninjau dan merencanakan tentang perbuatannya. Arah tindakan adalah subjek utama yang dapat digunakan untuk menentukan karakter perilaku individu (Ajzen, 1991).

Investasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan. Ini berkaitan dengan akumulasi aktiva yang diharapkan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Investor hanya menyisihkan uang untuk menabung sebelum mengenal investasi. Namun, seiring perkembangan zaman, masyarakat perlahan meninggalkan metode ini dan berinvestasi dalam saham, emas, reksana, dan obligasi. Sebelum berinvestasi, investor memperoleh semua pengetahuan lebih dalam yang berkaitan dengan investasi (Wulandari et al., 2023). Adapun kerangka konseptual penelitian ini yang dapat mendeskripsikan hubungan antar variabel, yaitu:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Motivasi Investasi

Motivasi diperlukan untuk mendorong seseorang untuk berinvestasi. Menurut (Burhanudin et al., 2021), motivasi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang menyadari apa yang mereka butuhkan dan mengambil tindakan untuk memenuhinya.

Motivasi terhadap minat investasi memiliki pengaruh positif, didukung oleh penelitian (Saputra et al., 2023), (Wulandari et al., 2023), dan (Yuliati et al., 2020). Berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior*, seorang investor harus melakukan tindakan strategis untuk terlibat didalam pasar modal. Artinya, sebelum terjun ke pasar modal, calon investor termotivasi oleh pengaruh lingkungan sosial yang mendorong partisipasi dalam aktivitas investasi.

H1: Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi.

Kemajuan Teknologi Informasi

Investor sekarang dapat dengan mudah mengikuti pergerakan saham berkat kemajuan teknologi informasi. Mereka juga dapat melakukan pembelian saham dengan cepat dan praktis dengan fasilitas trading atau jual beli saham online (Larasati & Yudiantoro, 2022). Kemajuan teknologi memberi pengaruh positif terhadap minat investasi, selaras dengan penelitian (Faridah & Damayanti, 2023) dan (Mastura et al., 2020). Berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior*, seorang investor harus melakukan tindakan terencana sebelum berinvestasi di pasar modal. Artinya, calon investor mampu memahami dengan baik tentang kemajuan teknologi informasi yang ada dan perkembangan investasi serta memanfaatkannya sebagai cara yang mudah untuk investasi.

H2: Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi.

Pengetahuan Investasi

Untuk mendapatkan hasil keuangan yang lebih stabil, mahasiswa cenderung akan melaksanakan investasi di pasar modal jika mereka memiliki pengetahuan ilmu serta pengalaman yang cukup mengenai investasi untuk meminimalkan risiko kerugian investasi di pasar modal (Shafira, 2021). Mengacu pada *Theory of Planned Behavior*, seorang

investor harus melakukan tindakan terencana sebelum berinvestasi pada pasar modal, mereka perlu lebih memahami pengetahuan berinvestasi. Tingkat pemahaman investasi memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi, diperkuat dengan penelitian (Safina & Muhammad, 2023) dan (Saputra et al., 2023).

H3 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi.

Modal Investasi

Modal awal investasi menjadi faktor penting yang dipertimbangkan, karena mencakup estimasi dana yang diperlukan untuk memulai investasi. Semakin kecil jumlah kebutuhan dana, semakin besar pula kecenderungan individu untuk tertarik investasi (Syaputra & Wardah, 2024). Dalam kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior*, seseorang investor harus merencanakan tindakannya sebelum memutuskan berinvestasi di pasar modal. Artinya, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat jumlah modal minimal yang diperlukan untuk memulai investasi, dan dengan menanam saham di pasar modal, seorang calon investor dapat menabung dan berinvestasi untuk mendapatkan hasil di jangka waktu yang akan datang. Modal investasi terhadap minat investasi memberikan pengaruh positif, sejalan pada penelitian (Dwiputri et al., 2022) dan (Sari et al., 2021).

H4 : Modal investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi.

Minat Investasi

Minat mengacu terhadap perasaan atau kesadaran seseorang mengenai sesuatu hal yang mereka sukai, ini dapat berupa benda, aktivitas, subjek, atau bahkan tujuan tertentu. Minat investasi adalah keinginan individu berinvestasi dengan mengalokasikan dana untuk memperoleh instrumen keuangan jangka panjang, misalnya saham, obligasi, dan reksa dana, yang diharapkan akan menghasilkan sejumlah profit kedepannya (Larasati & Yudiantoro, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif, karena data yang terkumpul berbentuk angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistik (Sugiyono, 2022). Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas swasta di Kota Semarang menjadi populasi pada penelitian ini. Jumlah populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Dian Nuswantoro	2.603
Universitas Islam Sultan Agung	2.255
Universitas Muhammadiyah Semarang	1.968
Universitas Katolik Soegijapranata	870
Universitas Semarang	3.849
Universitas PGRI Semarang	1.649
Total Mahasiswa	13.194

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> (Data diperoleh tanggal 17 Oktober 2024)

Teknik purposive sampling digunakan sebagai pengambilan sampel, dengan kriteria responden : 1. Individu yang lahir antara tahun 1997 – 2006, 2. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dengan bantuan rumus Slovin, diperoleh besarnya sampel pada penelitian ini, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n :
Sampel
N :
Banyak Populasi
e :
Margin of error (10%)

Dengan penerapan margin of error sebesar 10%, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keakurasian dari sampel yang diambil adalah 90%.

$$n = \frac{13.194}{1+13.194(0,1^2)} = 99,247 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dari hasil perhitungan diperoleh 99,247 yang digenapkan jadi 100 responden, sebagai minimal sampel pada penelitian ini adalah. Dengan proposional sampel minimal, Universitas Dian Nuswantoro = 20, Universitas Islam Sultan Agung = 17, Universitas Muhammadiyah Semarang = 15, Universitas Katolik Soegijapranata = 7, Universitas

Semarang = 29, Universitas PGRI Semarang = 12.

Data primer dan data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini terdiri dari. Data primer didapat melalui pendistribusian kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan yang memakai skala likert 4 poin untuk mengukur pendapat responden. kemudian dibagikan kepada sampel penelitian dengan cara *daring* melalui *Google Form*. Data sekunder untuk penelitian ini bersumber pada studi pustaka yang terkait dalam penelitian ini, informasi dari situs web, serta data terkait mahasiswa aktif di kota Semarang. Setelah data terkumpul, peneliti melaksanakan uji kelayakan instrumen yang mencakup uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, untuk menghasilkan model regresi yang digunakan tepat dan sesuai, maka dilakukan uji asumsi klasik. Sebagai teknik analisis, peneliti menerapkan uji regresi linier berganda dimana hasil penelitian nantinya ditampilkan berupa angka-angka untuk kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Tabel 2. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Motivasi Investasi (X1)	Motivasi dimulai dari lingkungan, teman, dan keluarga. Harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Jaminan risiko modal yang aman. (Rahayu & Yuniarta, 2022)
Kemajuan Teknologi Informasi (X2)	Kemudahan investasi dengan internet. Kenyamanan menggunakan aplikasi investasi. Ketersediaan web yang informatif. (Hidayat, 2022)
Pengetahuan Investasi (X3)	Pengetahuan ilmu dasar-dasar investasi sangat penting. SPM atau sekolah pasar modal di BEI. Mengikuti kursus atau mata kuliah tentang investasi. Memahami dasar-dasar investasi. (Wulandari et al., 2023)
Modal Investasi (X4)	Mempertimbangkan modal minimal sekuritas satu sama lain. Perkiraan kebutuhan dana sebelum memulai investasi. Berinvestasi sesuai kapasitas keuangan. Harga produk investasi. (Hidayat, 2022)

Minat Investasi (Y)	<p>Merasa senang berinvestasi di pasar modal.</p> <p>Terlibat langsung dalam kegiatan investasi.</p> <p>Menggunakan aplikasi investasi dan memiliki rekening investasi.</p> <p>Mencoba melakukan investasi.</p> <p>(Kurniawan, 2021)</p>
---------------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul melalui *google form* sejumlah 115 responden melebihi minimal sampel yang ditentukan. Kriteria responden berusia 18 – 20 tahun sebesar 24,3%, 21 – 23 tahun sebesar 74,8% dan 24 – 27 tahun sebesar 9% dengan 77,4% perempuan dan 22,6% laki – laki. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila setiap pertanyaan di dalamnya mampu secara tepat memaparkan aspek yang diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2018).

Melalui hasil uji validitas dalam tabel 3, menegaskan bahwa seluruh indikator kuesioner atas variabel dependen dan independen terbukti valid dikarenakan nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel dengan taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh pernyataan penelitian telah memenuhi kriteria validitas sebagai instrumen pengukuran.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item	Hitung	r _{tabel}	Cronbach's Alpha	Keterangan	Variabel	Item	Hitung	r _{tabel}	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi	X1_1	0,613	0.1541	0,739	Valid dan Reliabel	Modal Investasi	X4_1	0,708	0.1541	0,843	Valid dan Reliabel
	X1_2	0,7					X4_2	0,684			
	X1_3	0,585					X4_3	0,726			
	X1_4	0,641					X4_4	0,69			
	X1_5	0,674					X4_5	0,664			
	X1_6	0,736					X4_6	0,637			
Kemajuan Teknologi Informasi	X2_1	0,809	0.1541	0,732	Valid dan Reliabel		X4_7	0,677			
	X2_2	0,606					X4_8	0,742			
	X2_3	0,828				Minat Investasi	0.1541	0,832	Valid dan Reliabel	Y_1	0,472
	X2_4	0,402								Y_2	0,658
	X2_5	0,688								Y_3	0,571
	X2_6	0,51								Y_4	0,711
X3_1	0,661	Y_5	0,695								
X3_2	0,754	Y_6	0,739								
Pengetahuan Investasi	X3_3	0,728	0.1541	0,878	Valid dan Reliabel					Y_7	0,752
	X3_4	0,781								Y_8	0,802
	X3_5	0,693									
	X3_6	0,724									
	X3_7	0,788									
	X3_8	0,774									

Jawaban seseorang dianggap reliabel apabila memiliki pernyataan yang konsisten ataupun stabil sepanjang waktu dan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil pemrosesan data memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,60, maka instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori reliabel.

Tabel 4. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	1.037
Asymp. Sig. (2-tailed)	.232

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel 4, memanfaatkan *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai 0,232 lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi Investasi	.492	2.032
Kemajuan Teknologi Informasi	.576	1.735
Pengetahuan Investasi	.420	2.441
Modal Investasi	.384	2.605

Sumber: Data diolah, 2024

Uji multikolinearitas menghasilkan variabel motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi serta modal investasi mempunyai nilai tolerance lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel independen tersebut bebas dari multikolinearitas.

Table 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.016
Motivasi Investasi	.600
Kemajuan Teknologi Informasi	.469
Pengetahuan Investasi	.053
Modal Investasi	.602

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, menampilkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, bisa diambil simpulan bahwa data tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1.991	1.388
Motivasi Investasi	.513	.087
Kemajuan Teknologi Informasi	.143	.070
Pengetahuan Investasi	.278	.052
Modal Investasi	.302	.070

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,991 + 0,513X_1 + 0,143X_2 + 0,278X_3 + 0,302X_4$$

Dengan model persamaan diatas, dapat diuraikan:

1. Konstanta yang diperoleh -1,991 yang berarti apabila nilai variabel independen motivasi investasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan modal investasi ialah 0, maka minat generasi Z untuk melaksanakan investasi di pasar modal sebesar -1991
2. Koefisien regresi untuk variabel motivasi investasi sebesar +0,513, mengindikasikan bahwa tiap peningkatan motivasi investasi akan menyebabkan peningkatan minat investasi.
3. Koefisien regresi pada variabel kemajuan teknologi informasi adalah +0,143, mengindikasikan bahwa tiap peningkatan pada kemajuan teknologi informasi akan menyebabkan peningkatan minat investasi.
4. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi sebanyak +0,278, mengindikasikan bahwa tiap peningkatan pengetahuan investasi akan menyebabkan peningkatan minat investasi.
5. Koefisien regresi pada variabel modal investasi sebesar +0,302, mengindikasikan bahwa tiap peningkatan modal investasi akan mengakibatkan peningkatan minat investasi.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
-------	---	----------	-------------------

1	.905a	.819	.812
---	-------	------	------

Sumber: Data diolah, 2024

Melalui data dalam Tabel 8, nilai Adjusted R Square yang diperoleh ialah 0,812 setara dengan 81,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa empat variabel independen pada penelitian ini bisa menggambarkan variabel dependen sebanyak 81,2%. Selebihnya, 18,8% dipengaruhi beberapa faktor lainnya yang tidak dianalisis pada model penelitian ini.

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
124.066	.000 ^b

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 9, uji F menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung 124,066 yang lebih besar dari F tabel yang bernilai 2,45. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, serta modal investasi memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat investasi.

Tabel 10 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Sig.	
(Constant)	-1.435	.154
Motivasi Investasi	5.933	.000
Kemajuan Teknologi Informasi	2.026	.045
Pengetahuan Investasi	5.300	.000
Modal Investasi	4.304	.000

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji t untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Berdasarkan tabel 10, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai sig variabel motivasi investasi sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebanyak $5,933 >$ nilai t tabel 1,981. Maka hipotesis pertama diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel motivasi investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.
2. Nilai sig variabel kemajuan teknologi informasi sebanyak $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitungnya $2,026 >$ nilai t tabel 1,981. Maka hipotesis kedua diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.

3. Nilai sig variabel pengetahuan investasi sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sejumlah $5,300 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,981$. Maka hipotesis ketiga diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.
4. Nilai sig variabel modal investasi sebanyak $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebanyak $4,304 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,981$. Maka hipotesis keempat diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel modal investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel motivasi menunjukkan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, dan nilai t hitung sebanyak $5,933$ lebih besar dari nilai t tabel sebanyak $1,981$. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama diterima. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Siri & Meirini, 2021) yang menyebutkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Lingkungan sekitar mahasiswa, terutama teman dan keluarga yang telah melakukan investasi serta berhasil mendapatkan keuntungan dengan jaminan modal yang aman, memicu mahasiswa untuk menanamkan investasi di pasar modal dengan harapan yang sama mendapatkan keuntungan di masa depan.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menegaskan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi menunjukkan nilai signifikansi $0,045$ lebih kecil dari $0,05$, serta nilai t hitung $2,026$ lebih besar dari nilai t tabel $1,981$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Kemajuan teknologi informasi memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sari et al., 2021), yang menemukan bahwa kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap minat investasi. Kemajuan teknologi informasi berperan signifikan dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z di pasar modal. Sebagai *digital native*, Generasi Z terbiasa mengakses teknologi sejak dini, yang memungkinkan mereka memperoleh informasi pasar modal secara cepat dan efisien. Tersedianya aplikasi investasi yang nyaman, membuat generasi Z semakin tertarik untuk melakukan investasi. Selain itu, ketersediaan situs web informatif dan transparan membantu generasi Z memahami produk investasi, risiko, dan peluang dengan lebih baik.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan investasi memberikan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung 5,300 lebih besar dari nilai t tabel 1,981. Hal ini memperlihatkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Selaras dengan penelitian (Aida et al., 2024) dan (Wulandari et al., 2023) yang menegaskan bahwa pengetahuan investasi memberi pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal secara positif dan signifikan. Dari pengetahuan dasar dan pemahaman mengenai investasi yang diperoleh dalam perkuliahan yang cukup, mahasiswa akan merasakan kesiapan serta rasa yakin dalam berperan serta di pasar modal. Tersedianya Galeri BEI di universitas juga dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui tentang analisis pasar dan instrumen pasar modal secara nyata, yang akan mendorong mahasiswa untuk menanamkan investasi pada pasar modal.

Pengaruh Modal Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel modal investasi memperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 4,034 lebih besar dari nilai t tabel 1,981. Ini menunjukkan hipotesis keempat diterima. Modal investasi terbukti berhubungan positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian (Syaputra & Wardah, 2024) dan (Dwiputri et al., 2022). Modal merupakan faktor penting bagi pilihan investasi mahasiswa karena membuat mereka lebih mempertimbangkan resiko yang mereka hadapi. Semakin rendah harga instrumen investasi, maka semakin tinggi minat individu untuk berinvestasi, karena dianggap sebagai modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi yang ditetapkan. Selain itu, dengan mempertimbangkan harga setiap produk investasi, mahasiswa akan melakukan investasi dengan kemampuan keuangan mereka yang miliki.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal di kalangan mahasiswa swasta di Semarang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel motivasi, kemajuan teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan modal investasi. Temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa motivasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, serta modal investasi berpengaruh terhadap minat melakukan investasi sebanyak 81,2%, dan sisanya sebanyak 18,8% berasal dari faktor

lainnya. Oleh karenanya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi minat investasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustari, N. L., Putri, T. D., Kamil, F. A., Febriyanti, F., & Jakarta, M. (2024). *Efektivitas Pengembangan Pasar Modal Dalam*. 1, 1–8.
- Aida, N., Rizky, M., Setiawan, A., & ... (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan ...*, 12(3), 358–364. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/62199>
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jEIF>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS-Imam Ghozali-2018. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Hidayat, C. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL*. 9, 356–363.
- Kemenko. (2024). *Pasar Modal Goes to Young Generation: Gaet Investor Muda, Tingkatkan Nilai Kapitalisasi Pasar*. [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5589/pasar-modal-goes-to-young-generation-gaet-investor-muda-tingkatkan-nilai-kapitalisasi-pasar#:~:text=Nilai kapitalisasi di pasar modal,ASEAN dengan kapitalisasi pasar terbesar](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5589/pasar-modal-goes-to-young-generation-gaet-investor-muda-tingkatkan-nilai-kapitalisasi-pasar#:~:text=Nilai%20kapitalisasi%20di%20pasar%20modal,ASEAN%20dengan%20kapitalisasi%20pasar%20terbesar)
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002>
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://www.ksei.co.id>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., Jiagabi, D. Z.-, & 2020, undefined. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb. *Jim.Unisma.Ac.Id*.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 94–99. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37141>
- Safina, T. R., & Muhammad, A. A. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8382–8394. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Saputra, S. A., Darma, I. K., & Tantra, I. G. L. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 72–82.

<https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.72-82>

- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Shafira, A. N. (2021). "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal" JProsiding Manajemen. *Luthfiafifah, Risa, Sri Mintarti, and Muhammad Abadan Syakura.*, 792–795. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.23020>
- Siri, G. R., & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.21274/vol.1/no.1/2021>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABTA, cv.
- Syaputra, S. H., & Wardah, S. (2024). *Pengaruh Motivasi , Modal Minimal , Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 2(1), 34–48.
- Wulandari, P., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 395–412. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9596>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 9(3), 32–48.